

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Data tumpang tindih (*overlap*) dalam analisis antar kondisi A1/B, B/A2, dan A1/A2 sebesar 0% menunjukkan bahwa *oral motor exercise* memiliki pengaruh besar terhadap kondisi *drooling* subjek. Selain itu, hasil analisis secara sistematis menghasilkan data yang menunjukkan bahwa terdapat pengurangan kondisi *drooling* hingga 26,29% pada subjek setelah dilakukannya intervensi menggunakan *oral motor exercise*.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *oral motor exercise* cukup efektif mengurangi *drooling* peserta didik *cerebral palsy* yang menjadi subjek penelitian saat belajar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang dipandang perlu untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini.

1. Rekomendasi Kepada Pendidik

Pendidik dapat menjadikan *oral motor exercise* sebagai masukan atau pertimbangan program intervensi dalam mengatasi permasalahan *drooling* peserta didik lainnya saat belajar. Program tersebut dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Meski tidak dapat dilaksanakan pada saat jam pelajaran, tetapi diharapkan dapat membantu pelaksanaan kegiatan belajarnya.

2. Rekomendasi Kepada Orangtua Anak *Cerebral Palsy* dengan Kondisi *Drooling*

Orang tua yang memiliki anak *cerebral palsy* dengan kondisi *drooling*, dapat menjadikan *oral motor exercise* sebagai masukan atau pertimbangan program intervensi dalam mengatasi permasalahan *drooling*. Semakin sering program dilaksanakan, diharapkan dapat mengurangi kondisi *drooling* agar dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan lebih nyaman.

Yuri Meiska Octari, 2018

**EFEKTIVITAS ORAL MOTOR EXERCISE TERHADAP PENGURANGAN
DROOLING PESERTA DIDIK CEREBRAL PALSY SAAT BELAJAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Rekomendasi Kepada Peneliti Selanjutnya

Mengingat tidak luputnya penelitian ini dari kekurangan, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat:

- a. Melaksanakan kembali penelitian ini dengan metode eksperimen lainnya seperti one group pre-test post-test, dengan mencari beberapa subjek yang memiliki kondisi *drooling* yang serupa. Diharapkan dengan jumlah subjek yang lebih banyak hasil penelitian selanjutnya dapat lebih general;
- b. Melakukan penelitian terhadap peserta didik yang memiliki kondisi *drooling* lainnya dengan memodifikasi program sesuai kebutuhan.

Yuri Meiska Octari, 2018

**EFEKTIVITAS ORAL MOTOR EXERCISE TERHADAP PENGURANGAN DROOLING
PESERTA DIDIK CEREBRAL PALSY SAAT BELAJAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu